

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

LAPORAN PENELITIAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KECEMASAN DI
MASA PANDEMI COVID-19 PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PISANG BARU**




Disusun Oleh :

Ketua : Ns. Tuti Handayani, M.Kep (0222029103)

Anggota : Ns. Manzahri, M.Kes

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN
PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2021-2022**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

1. Identitas Penelitian

A. Judul penelitian

Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kecemasan Di Masa Pandemi Covid-19 Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisang Baru Tahun 2021

B. Waktu Penelitian

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2021	2021	Ganjil	1 Tahun

C. Mata Kuliah


Kode MK	Mata Kuliah
	Manajemen keperawatan
	Keperawatan gerontik

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	al-Mu'min /40: 67
Ayat alquran	هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَنْ يَتُوفَىٰ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَبْلُغَ أَجَلَ مُسَمًّى ۖ وَلَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ
Artinya	Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahaminya
Hadis	

2. Identitas Peneliti

Nama	Peran	Tugas
Tuti Handayani	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan penelitian

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Manzahri	Anggota 1	Mengcoding dan mengolah data
Wahyu Agung	Mahasiswa 1	Membantu mengumpulkan data dan mengcoding data
Hermawan	Mahasiswa 2	Membantu mengumpulkan data dan mengcoding data

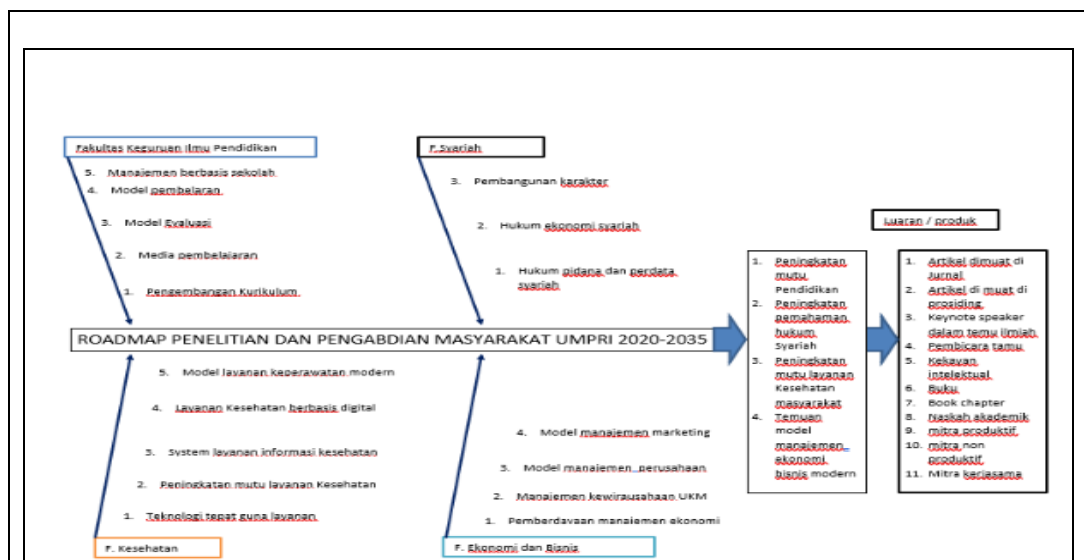
3. Mitra Penelitian

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
-	-	-	-

4. Luaran dan Target capaian


Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional

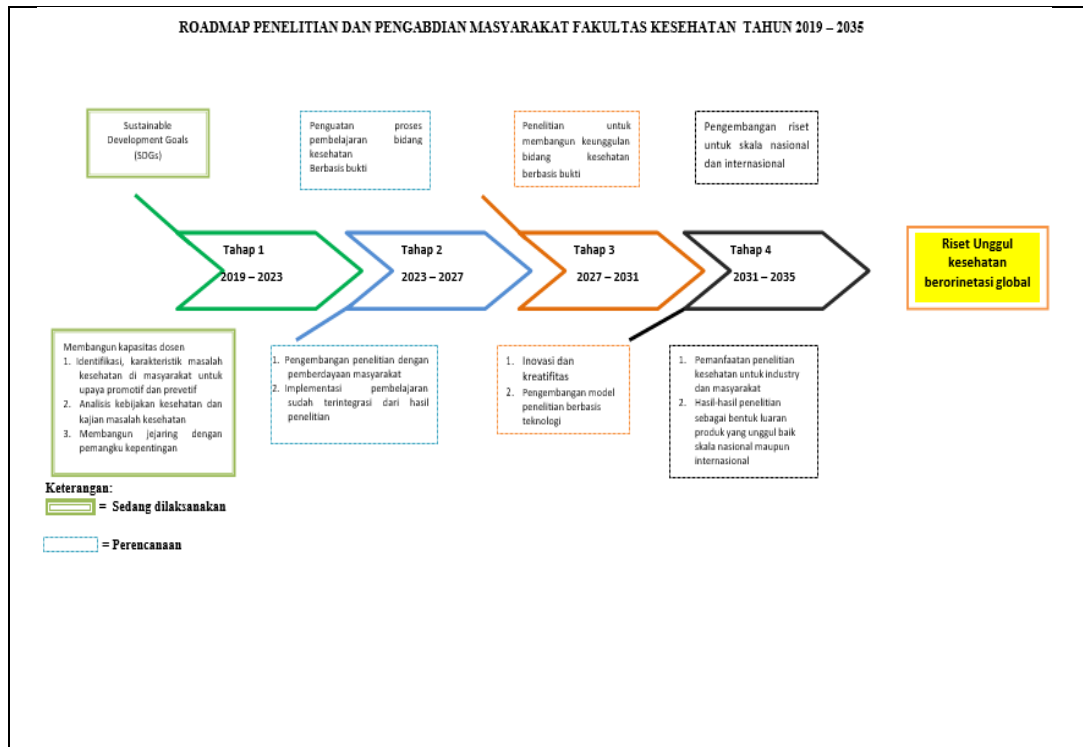
5. Roadmap Universitas



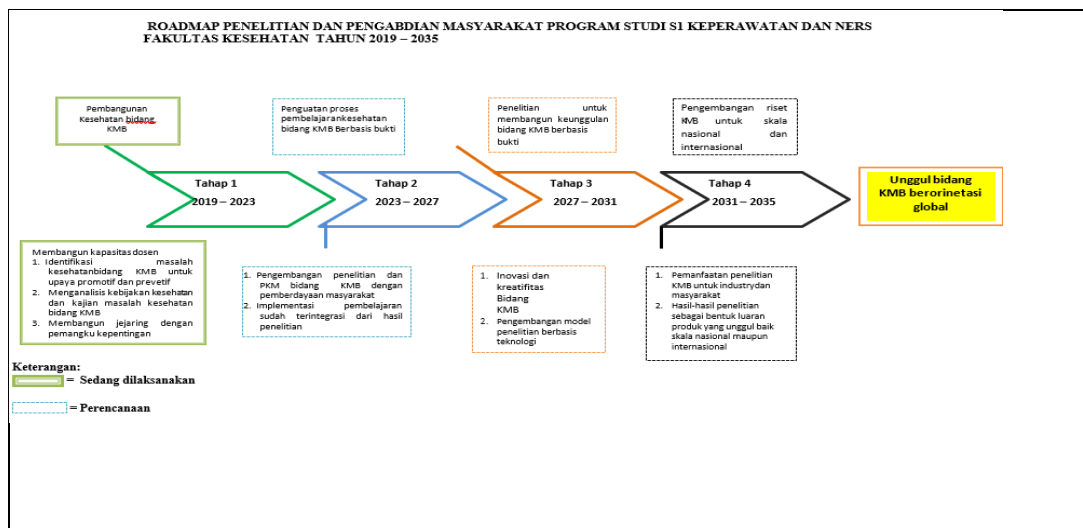
6. Roadmap Fakultas

--

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1




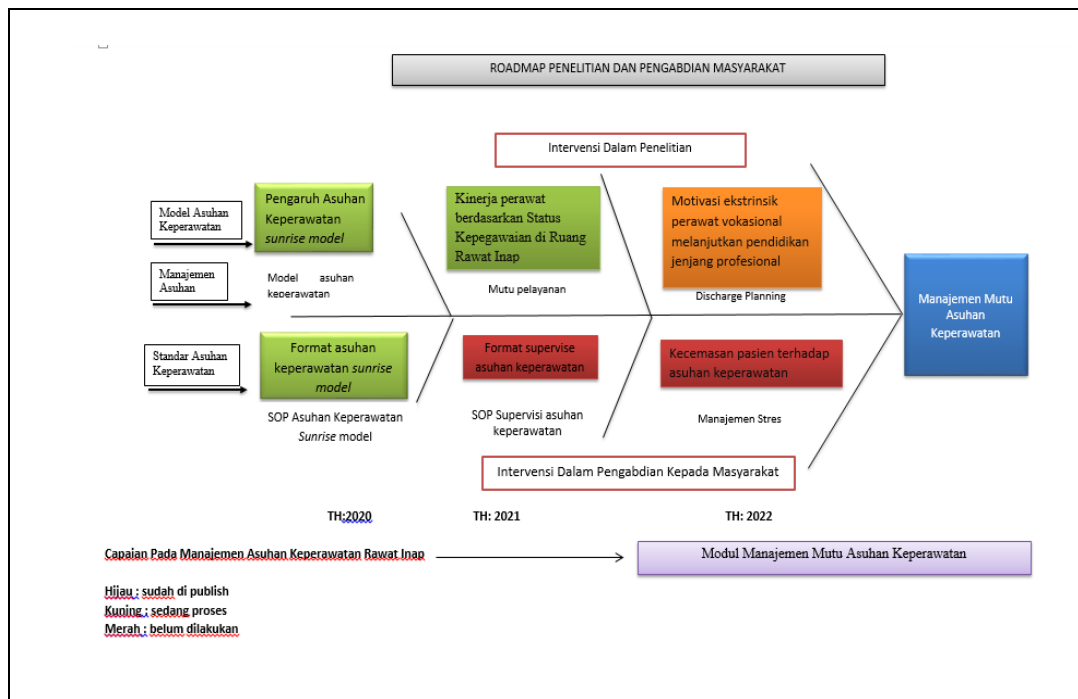
7. Roadmap Prodi



8. Roadmap dosen

--

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1




9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000.00	Rp 3.500.000.00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	10	RP 300.000,00	Rp 3,000,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 1.000,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
	Jumah			Rp 10.000.000,00

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Judul Penelitian	: Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kecemasan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisang Baru
1. Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
2. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns Tuti Handayani, M.Kep
b. NIDN	: 0222029103
c. Jabatan /golongan	: Tenaga Pengajar
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 0812 8505 1202
5. Lokasi Peneliti	: Puskesmas Pisang Baru
6. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.10.000.000
Pringsewu, Desember 2021 Mengetahui	
Dekan FKes,	Kepala LPPM UMPRI
  Elmi Nuryati, M.Epid,Ph.D NIDN. 0215117601	  P. Sorwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601

3. Isi Penelitian

a. Abstrak

Meningkatnya jumlah kasus penyakit Covid-19, memberikan dampak psikologis pada penduduk secara global terutama pada lansia yaitu berupa kecemasan, hal ini dikarenakan rendahnya pengetahuan lansia tentang penyakit Covid 19. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap kecemasan di masa pandemi Covid-19 pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pisang Baru tahun 2021.

Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di wilayah kerja Puskesmas

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Pisang Baru dengan jumlah sampel sebanyak 93 orang. Alat pengumpul data menggunakan lembar kuesioner dan dianalisis menggunakan chi square.

Hasil analisis univariat diketahui sebanyak 17 (41,5%) pengetahuan lansia kurang dan sebanyak 16 (39%) lansia mengalami kecemasan berat. Analisa bivariat diketahui ada hubungan tingkat pengetahuan terhadap kecemasan di masa pandemi Covid-19 pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pisang Baru tahun 2021 dengan p-value = 0,002. Petugas kesehatan hendaknya melakukan kegiatan atau hal-hal yang dapat mendukung bagi lansia yang lebih baik, seperti dengan penyuluhan tentang pencegahan Covid 19 dalam rangka memutus mata rantai penyebaran virus Covid 19 sejak dini.

b. Key word

Pengetahuan, kecemasan, Covid 19, lansia

c. Latar Belakang

Peningkatan jumlah kasus covid-19 berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020, WHO melaporkan 11.84.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (Case Fatality Rate/CFR 4,6%). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi Covid-19 dengan 3.417 kasus meninggal (CFR 4,8%) (Suwandi, 2020).

Jumlah kasus bertambah hingga saat ini pada bulan April 2021 menurut Kemenkes RI (2021) di Provinsi Lampung dengan jumlah kasus 13.939, dengan jumlah sembuh 12.614 dan meninggal sebanyak 752. Kabupaten Way Kanan menjadi salah satu kabupaten dengan penyebaran kasus paling sedikit di Provinsi Lampung yaitu pada bulan Mei 2021 dengan jumlah kasus 143, dengan jumlah sembuh 96 dan 5 meninggal (Intarti W.D, 2021).

Meningkatnya jumlah kasus penyakit Covid-19, memberikan dampak pada penduduk global secara drastis, dan terhadap berbagai aspek kehidupan. Ancaman penyakit ini dihadapi oleh banyak negara, terjadi pada semua kelompok umur, terutama pada kelompok umur tua atau lanjut usia. Lanjut usia menghadapi risiko yang signifikan terkena penyakit virus Corona ini, apalagi jika mereka mengalami gangguan kesehatan seiring dengan penurunan kondisi fisiologi (Intarti et al., 2021).

Dampak dalam psikologis yaitu kecemasan karena virus sangat cepat menular dari orang yang sakit ke orang yang sehat, karena dengan penularan virus yang sangat cepat dan jumlah korban jiwa yang meningkat semakin menambah tingkat kecemasan lansia. Dengan korban yang semakin bertambah ini berpengaruh besar terhadap kesehatan mental para lansia, karena lansia sangat rentan sekali terkena virus Covid 19 (Fitria & Ifdil, 2020).

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Penelitian yang dilakukan oleh Yenan Wang, et all (2020) yang berjudul “Study on the Public Psychological States and Its Related Factors During the Outbreak of Covid-19 in Some Regions of China” menunjukkan hasil bahwa 93,67% responden China mengalami cemas tinggi, 5,67% cemas ringan dan 0,67% cemas sedang. Faktor kecemasan yang berlebihan ini akan mempengaruhi sikap seseorang dalam menghadapi pandemi covid-19 (Setiawan et al., 2020).

Rendahnya pengetahuan lansia tentang penyakit Covid-19, sangat mempengaruhi perilaku masyarakat, karena pengetahuan merupakan salah satu bentuk suatu pemahaman yang didapatkan dari berbagai sumber informasi baik dari media cetak dan elektronik (Udin Rosyidin, 2020). Lansia yang memiliki pengetahuan kurang terkait covid-19 akan menyebabkan kecemasan pada lansia itu sendiri. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Shevlin dkk., 2020), juga menyampaikan bahwa tingkat kecemasan seseorang dalam menghadapi Covid 19 adalah 21,28% karena pengetahuan. Pernyataan ini juga didukung dalam penelitian (Sari, 2020) yang menyatakan bahwa dari hasil penelitiannya masyarakat Cilacap memiliki kecemasan yang cukup tinggi sebesar 18% di antaranya kecemasan umum, panik, sosial dan obsessive, hal ini dikarenakan rendahnya masyarakat tentang penyakit Covid 19.

Puskesmas Pisang Baru merupakan salah satu puskesmas yang ada di Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan, dimana wilayah tersebut tersebut telah melakukan berbagai upaya dalam mencegah penyakit Covid 19 di masyarakat. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada 10 orang lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pisang Baru, didapatkan bahwa dari 10 lansia tersebut memiliki tingkat kecemasan yang berbeda beda. Lansia mengalami kecemasan karna adanya virus corona sehingga tidak dapat beraktivitas seperti biasanya sebelum virus ini muncul dan lansia juga tidak terlalu paham terkait pencegahan virus corona sehingga banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengambil judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kecemasan di Masa Pandemi Covid-19 Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pisang Baru Tahun 2021”.

d. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan jenis penelitian analitik, yakni jenis penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Analisis korelasi dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor resiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu (efek). Rancangan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor resiko (*independent*) dengan faktor efek (*dependent*), dimana melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama. Populasi yang diteliti adalah seluruh lansia di wilayah kerja Puskesmas Pisang Baru yaitu sebanyak 1415 dan ada sebanyak 810 lansia berusia antara 60 – 80 tahun, dan sampel yang digunakan 89. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pisang Baru dan telah dilaksanakan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

pada bulan Agustus 2021.

e. Hasil

1. Analisis Univariat

a. Pengetahuan Lansia tentang Penyakit Covid 19

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Lansia Tentang Penyakit Covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Pisang Baru Tahun 2021

Pengetahuan Lansia	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	12	29,3%
Cukup	12	29,3%
Kurang	17	41,5%
Jumlah	41	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa lebih dari sebagian besar responden berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 12 responden (29,3%).

b. Kecemasan Lansia

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Kecemasan pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pisang Baru Tahun 2021

Kecemasan Lansia	Frekuensi	Persentase (%)
Ringan	14	34,1%
Sedang	11	26,8%
Berat	16	39,0%
Jumlah	41	100%


Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa lebih dari sebagian besar responden mengalami kecemasan berat yaitu sebanyak 16 responden (39%).

a. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kecemasan di Masa Pandemi

Covid-19 Pada Lansia

Tabel 4.3

Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kecemasan di Masa Pandemi Covid-19 Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pisang Baru Tahun 2021

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1


Pengetahuan	Kecemasan Lansia						Total		P Value
	Ringan		Sedang		Berat		n	%	
	n	%	n	%	n	%			
Baik	9	75,0	2	16,7	1	8,3	12	100	0,002
Cukup	2	16,7	6	50,0	4	33,3	12	100	
Kurang	3	17,6	3	17,6	11	64,7	17	100	
Jumlah	14	34,1	11	26,8	16	39,0	41	100	

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa dari 12 responden berpengetahuan baik ada 9 responden (75%) mengalami kecemasan ringan, 2 responden (16,7%) mengalami kecemasan sedang dan ada 1 responden (8,3%) mengalami kecemasan berat. Dari 12 responden berpengetahuan cukup ada 2 responden (16,7%) mengalami kecemasan ringan, 6 responden (50%) mengalami kecemasan sedang dan ada 4 responden (33,3%) mengalami kecemasan berat. Sedangkan dari 17 responden berpengetahuan kurang ada 3 responden (17,6%) mengalami kecemasan ringan, ada 3 responden (17,6%) mengalami kecemasan sedang dan ada 11 responden (64,7%) mengalami kecemasan berat. Hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai p-value = 0,002 dan nilai ini < nilai alfa (α) = 0,05 maka dapat dinyatakan ada hubungan tingkat pengetahuan terhadap kecemasan di masa pandemi Covid-19 pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pisang Baru tahun 2021.

1. Analisis Univariat

a. Pengetahuan Lansia tentang Penyakit Covid 19

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lebih dari sebagian besar responden atau sebanyak 17 responden (41,5%) berpengetahuan kurang. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar pengetahuan lansia belum mengetahui

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

secara spesifik tentang penyakit Covid 19, meliputi pengertian penyebab, tanda dan gejala, bahaya penyebarannya dan bagaimana cara mencegahnya. Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka peneliti berasumsi bahwa pengetahuan merupakan hasil proses pembelajaran yang melibatkan seluruh indera dan pengetahuan dapat memberikan penguatan terhadap setiap individu dalam terbentuknya perilaku, terutama dalam penerapan perilaku dalam merubaha pola pikir masyarakat tentang penyakit covid 19 dan cara pencegahan penyebaran virusnya. Semakin baik pengetahuan masyarakat maka akan semakin baik pula cara pandang masyarakat tentang penyakit Covid 19.

b. Kecemasan Lansia

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lebih dari sebagian besar responden mengalami kecemasan berat yaitu sebanyak 16 responden (39%). Hal ini membuktikan bahwa kecemasan berat yang terjadi pada lansia disebabkan oleh lansia belum mempunyai pengetahuan yang baik terhadap informasi yang diterima tentang Covid-19 yaitu dari berbagai media, penyuluhan, dan internet tentang cara bagaimana mencegah penyakit Covid-19, selain itu usia juga mempengaruhi kecemasan lansia, karena usia lansia cenderung mengalami penyakit Covid 19 dan ini disebabkan sistem kekebalan tubuh lansia yang sudah mulai menurun. Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka peneliti berasumsi bahwa kerentanan kecemasan pada lansia disebabkan oleh proses degeneratif yang menyebabkan menurunnya imunitas tubuh sehingga lansia rentan terinfeksi penyakit, termasuk virus Covid 19. Di tengah kondisi pandemi yang penuh ketidakpastian, lansia mudah dihindangi perasaan cemas berlebihan yang

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1


kemudian berpengaruh terhadap kondisi kesehatan fisik. Situasi yang demikian kompleks dan penuh tekanan secara psikologi dari setiap kelompok usia membutuhkan perhatian dan penanganan yang cepat sehingga tidak menjadi gangguan jiwa yang lebih serius. Kelompok rentan yang disebutkan di atas adalah potret umum kondisi masyarakat saat ini.

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kecemasan di Masa Pandemi Covid-19 Pada Lansia

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan terhadap kecemasan di masa pandemi Covid-19 pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pisang Baru tahun 2021 dengan $p\text{-value} = 0,002$. Penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan mempengaruhi kecemasan lansia di masa pandemi, karena rendahnya pengetahuan lansia tentang penyakit Covid-19, sangat mempengaruhi perilaku lansia, dan merupakan salah satu bentuk suatu pemahaman yang harus dimiliki lansia.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka peneliti berasumsi bahwa ketidaktahuan tentang penyakit Covid 19 dapat menyebabkan kecemasan lansia di masa pandemi, karena pengetahuan yang baik dapat digunakan untuk mengatasi masalah, karena tingkat pengetahuan seseorang memiliki hubungan positif terhadap tingkat kecemasan yang dirasakan seseorang terutama lansia. Oleh karena itu pengetahuan diperlukan oleh seseorang terutama lansia sehingga

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

mempunyai perilaku yang mendukung terhadap tingkat kecemasan. Kondisi ini mengharuskan petugas kesehatan memberikan informasi kepada responden yang memiliki nilai pengetahuan kurang sehingga mampu meningkatkan pengetahuannya.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kecemasan di Masa Pandemi Covid-19 Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pisang Baru Tahun 2021, maka dapat disimpulkan :

1. Distribusi frekuensi pengetahuan lansia tentang penyakit Covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Pisang Baru tahun 2021, sebagian besar berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 17 responden (41,5%).
2. Distribusi frekuensi kecemasan pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pisang Baru tahun 2021, sebagian besar mengalami kecemasan berat yaitu sebanyak 16 responden (39%).
3. Ada hubungan tingkat pengetahuan terhadap kecemasan di masa pandemi Covid-19 pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pisang Baru tahun 2021 dengan p-value = 0,002.

C. Daftar Pustaka

- Arikunto, (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daud, Anwar, dkk., (2020). *Penanganan Coronavirus (Covid-19) Ditinjau dari Prespektif Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Dewi, I. P., & Fauziah, D. (2018). *Pengaruh Terapi Seft terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Para Pengguna NAPZA*. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 19.

Elis Deti Dariah (2015). *Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Lansia di Posbindu Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat*.

Fadli, F., Safruddin, S., Ahmad, A. S., Sumbara, S., & Baharuddin, R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), 57–65. <https://doi.org/10.17509/jpki.v6i1.24546>

Hawari, D., (2016). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta: FKUI.

Huang, C., Wang, at.al. (2020). *Clinical Features of Patients Infected with 2019 Novel Coronavirus in Wuhan. China*. *Lancet*, 395, 497–506. [https://doi.org/10.1016/S01406736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S01406736(20)30183-5)

Ipaj, S. M., & Nurwati, N. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Indonesia. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(1), 16–28.


Intarti, W. D., Parmila, N., & Savitri, H. (2021). Manfaat Relaksasi Yoga dan Swedish Massage Terhadap Stress Lansia Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Bina Cipta Husada*, 17(1), 96–112.

Kemendes RI., (2020). *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (Covid-19) 18 Juni 2020*. *Infeksi Emerging : Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging*, <http://covid19.kemkes.go.id>

Lapostolle, F., at.al. (2020). *Clinical Features of 1487 COVID – 19 Patients with Outpatient Management in the Greater Paris : the COVID - Call Study*. *Internal and Emergency Medicine*. (0123456789). <https://doi.org/10.1007/s11739020-02379-z>

Lingeswaran, M., et.al. (2020). *Inflammation, Immunity and Immunogenetics in COVID-19 : A Narrative Review*. *Indian Journal of Clinical Biochemistry*, 35(3), 260–273. <https://doi.org/10.1007/s12291020-00897-3>

Mayasari, D., & Pratiwi, A. (2018). Hubungan Respon Imun dan Stres Dengan Tingkat Kekambuhan Demam Tifoid pada Masyarakat Di Wilayah Puskesmas Colomadu Karanganyar. *Berita Ilmu Keperawatan*, 2(1), 13–18.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Notoatmodjo, S., (2014). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Cetakan 2. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Notoatmodjo, S., (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Noorkasiani & Tamher, S., (2014). *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Nugroho W., (2018). *Keperawatan Gerontik dan Getriatrik*. Jakarta: EGC

Nursalam, (2012). *Manajemen Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Nursalam, (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta : Salemba Medika.

Nurseto, F. (2018). *Psikologi Olahraga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ramaiah, (2012). *Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.

Riyanto, Agus. (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Media. Yogyakarta

Sari, I. (2020). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kecemasan Masyarakat: Literature Review. *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan*, 12(1), 69–76.


Setiawan, Atikno, W., & Suratno. (2020). *Analisis Diskriminan Faktor Kecemasan Karyawan Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19 : Kasus Perusahaan Manufacturing Dan Jasa Survey*. 12(2), 198–208.

Shanti, (2017). *Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Lanjut Usia di Balai Penyantunan Lanjut Usia (BPLU) Senja Cerah Paniki Kecamatan Mapanget Manado*. e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 5 Nomor 2 , Agustus 2017.

Shevlin, M., (2020). *Anxiety, Depression, Traumatic Stress, And Covid-19 Related Anxiety In The Uk General Population During The Covid-19 Pandemic*.

Stuart, G. W. & Sundeen, S.J., (2012). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. (Edisi 7). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Sugiyono, (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Suwandi, (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Covid19 Pada Remaja di SMA Advent Balikpapan. *Manuju: Malahayati Nursing Journal Volume 2, Nomor 4 September 2020 Hal 677-685.*

Udin Rosidin, (2020). Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut. *Indonesian Journal of Anthropology. Volume 5 (1) Juli 2020*

Vollono, C., at.al., (2020). *Focal Status Epilepticus as Unique Clinical Feature of Covid-19: A Case Report.* *European Journal of Epilepsy, 78(2020), 109–112.* Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.seizure.2020.04.009>

Wiramihardja, (2012). *Pengantar Psikologi Abnormal.* Bandung : PT Refika Aditama.

Yustinus Semiun, (2018). *Kesehatan Mental.* Bandung : Refika Grafindu.

4. Publikasi Penelitian

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
		-